

# PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI KEMBANG TANI MELALUI PENERAPAN *GOOD HANDLING PRACTICE* DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PADA TANAMAN SELEDRI DI DESA CUCUM KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

Cut Faradilla\*<sup>1)</sup>, Akhmad Baihaqi<sup>1), 2)</sup>, Ira Manyamsari<sup>1)</sup>, Bagio<sup>3)</sup>, Lukman Hakim<sup>1)</sup>, Zulkarnain<sup>1)</sup>, Suyanti Kasimin<sup>1)</sup>.

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Syiah Kuala

<sup>2)</sup>Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan Universitas Syiah Kuala

<sup>3)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar

*e-mail:* faradilacut@unsyiah.ac.id

## Abstrak

Upaya meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat terutama di pedesaan adalah tercapainya proses peningkatan kemampuan sumberdaya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan, pertumbuhan usaha pembinaan instansi dan profesi masyarakat yang sesuai dengan peningkatan proses modernisasi dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, baik secara makro dan mikro. Pemberdayaan kelompok Wanita tani di Desa Cucum, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan dengan tujuan agar kelompok wanita tani "Kembang Tani" memiliki pengetahuan dan inovasi dalam bidang pertanian tentang penerapan *Good Handling Practice* pada usahatani seledri yang diusahakan, sehingga dapat diperoleh nilai tambah untuk komoditi tanaman seledri. Kegiatan pengabdian memberikan dampak yang positif bagi kelompok Wanita tani "Kembang Tani" di Desa Cucum, Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, Informasi terkait penerapan *Good Handling Practice* yang disosialisasikan Tim PKM memberikan pengetahuan baru tentang metode alternatif untuk meningkatkan nilai tambah usahatani seledri bagi kelompok wanita tani "Kembang Tani". Dengan harapan nantinya mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para wanita di pedesaan dalam upaya mencukupi kebutuhan hidupnya.

**Kata kunci:** Good Handling Practice, Usahatani, Seledri

## Abstract

Efforts to increase the knowledge and welfare of the community, especially in rural areas, are the achievement of the process of increasing the capacity of human resources in accordance with the pace of development growth, the growth of efforts to foster community institutions and professions in accordance with the improvement of modernization processes and technology in people's lives, both macro and micro. Empowerment of women farming groups in Cucum Village, Kuta Baro District, Aceh Besar District is carried out with the aim that the women farmer group "Kembang Tani" has knowledge and innovation in agriculture regarding the application of Good Handling Practice in celery farming cultivated, so that added value can be obtained for commodities celery plant. Community service activities have had a positive impact on the "Kembang Tani" women farming group in Cucum Village, Kuta Baro District, Aceh Besar Regency. Information related to the implementation of Good Handling Practice socialized by the PKM Team provides new knowledge about alternative methods to increase the added value of celery farming for women's groups farmer "Kembang Tani". With the hope that later it will be able to improve the welfare of women in rural areas in an effort to make ends meet.

**Keywords:** Good Handling Practice, Farming, Celery.

## PENDAHULUAN

Umumnya masyarakat di kawasan pedesaan memiliki sumberdaya yang dapat dikelola dengan baik jika memiliki peluang dan pengetahuan serta modal yang memadai yang mampu mendukung kegiatan untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat petani itu sendiri. Namun demikian karena banyak faktor yang menghambat sampainya pengetahuan kepada masyarakat petani mengakibatkan peluang dan motivasi yang dimiliki masyarakat khususnya petani, karena wilayah pedesaan umumnya didominasi oleh kepemilikan lahan pertanian yang luas yang sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk mewujudkan kesejahteraan mereka secara umum dan kesejahteraan keluarga masyarakat tani dalam kelompok mikro.

Dalam upaya mewujudkan cita-cita negara secara umum yaitu mewujudkan masyarakat tani yang madani, mandiri dan berkecukupan yang termaktub dalam UUD 1945, pemerintah berupaya untuk melaksanakan program program dalam bidang pertanian yang bertujuan untuk mensejahterakan petani dan memberikan wawasan pengetahuan kepada masyarakat tani secara konsisten dan berkelanjutan melalui penerapan program program dan kegiatan seperti program kesejahteraan petani, program peningkatan ketahanan pangan, program penigktan produksi pertanian/perkebunan, program pengembangan agribisnis dan program pengembangan kawasan agropolitan. Lebih lanjut Kementerian Pertanian (2020) menyatakan bahwasannya program-program pemberdayaan masyarakat petani melalui berbagai kegiatan dan program pembangunan pertanian memberikan dampak yang sangat signifikan dalam upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tani.

Bentuk kebijakan dan strategi yang dilakukan pemerintah melalui kementerian pertanian adalah melaksanakan koordinasi kebijakan di bidang peningkatan diversifikasi pangan dan pemantapan ketahanan pangan, membangun pendekatan kawasan, pengarusutamaan gender dan kerjasama luar negeri serta memperkuat faktor pendukung kesuksesan pembangunan pertanian secara seimbang dan komprehensif.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dilakukan upaya yang saling bersinergi antar lapisan masyarakat untuk mewujudkan harapan dan cita-cita pemerintah dan khususnya masyarakat tani agar masyarakat tani khususnya di wilayah pedesaan yang masih jauh dari informasi serta komunikasi yang mumpuni di era digitalisasi seperti ini perlu kiranya dilakukan kegiatan dan program pengabdian masyarakat khususnya kepada masyarakat petani yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. Guna meningkatkan peran wanita tani sebagai salah satu program pengarusutamaan gender yang dilakukan pemerintah, maka kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Cucum Kecamatan Kabupaten Aceh Besar untuk memberikan motivasi dan pengetahuan serta implementasi kegiatan pemberdayaan wanita tani sehingga wanita dapat berperan aktif dalam kegiatan usaha keluarga untuk menciptakan produk pertanian yang memiliki nilai tambah. Sebagai salah satu kebijakan dan strategi yang dijalankan pemerintah demi terciptanya keseimbangan dan keselarasan dalam ekonomi keluarga, pengarusutamaan gender menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk mencapai harapan yang berkelanjutan di masa yang akan datang sehingga di masa yang akan datang kondisi masyarakat tani dapat menjadi lebih baik secara kualitas dan kuantitas pendapatan.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan masyarakat bertujuan untuk sosialisasi penerapan *Good Handling Practice* pada usahatani seledri pada kelompok wanita tani di desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Kegiatan ini dimaksudkan juga untuk membantu masyarakat agar dapat meningkan taraf hidupnya atau meingkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemutakhiran informasi dan penerapan teknologi inovasi dalam bidang pertanian. Kegiatan yang dilaksanakan adalah

1. Sosialisasi metode *Good Handling Practice* untuk tanaman seledri meliputi tahapan penanganan pasca panen seledri yang baik dan benar dengan penerapan teknologi dan inovasi serta cara pemanfaatan sarana dan prasarana yang digunakan, tahapan implementasi tata cara, bangunan dan lingkungan, lokasi serta syarat yang dibutuhkan dalam penanganan seledri pada setiap tahapan kegiatan pasca panen seledri.
2. Pemberdayaan kelompok wanita tani sebagai strategi untuk mewujudkan program pengarusutamaan gender sebagai salah satu program pemerintah yang dilakukan melalui tahapan pendidikan kepada wanita tani tentang *Good Handling Practice* pada usahatani seledri, upaya meingkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap sikap serta motivasi kelompok wanita tani di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

Peremberdayaan yang dilakukan kepada Kelompok Wanita Tani Kembang Tani Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar terdiri dari tahapan identifikasi masalah, solusi untuk mengatasi masalah dan pendampingan yang dilakukan untuk memberikan bimbingan dan melatih penggunaan teknologi yang digunakan dalam usahatani yang diusahakan oleh wanita tani tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi tentang masalah yang dapat diidentifikasi dalam pengelolaan pascapanen dan pemasaran yang ditemukan Tim PKM dan pemberian alterntif solusi dari masalah

yang diidentifikasi dimana tahapan ini sangat penting dilakukan karena dengan diketahuinya masalah dalam pengelolaan usahatani mulai dari awal hingga akhir kelompok wani tani dapat memahami permasalahan yang mungkin muncul pada saat menjalani proses budidayanya. Lebih lanjut hal ini akan memotivasi wanita kelompok tani untuk meningkatkan peranannya dalam proses pengenalan inovasi dan teknologi yang disampaikan oleh Tim PKM.

*b. Penjelasan Tahapan Penerapan Good Handling Practice*

Sosialisasi penerapan *Good Handling Practice* Pada kelompok Wanita Tani di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar meliputi penginformasian GHP sebagai suatu metode untuk mendapatkan mutu yang baik dari komoditi yang diusahakan oleh kelompok wanita Tani Kembang Tani Desa Cucum dalam hal ini adalah tanaman seledri.

Tanaman seledri (*Apium graveolens L.*) dikelompokkan dalam Famili Apiaceae. Tanaman ini merupakan salah satu komoditas sayuran yang sering digunakan sebagai penyedap dan hiasan pada hidangan (Alham & Elfarisna, 2018). Seledri merupakan jenis sayuran yang cukup penting pada beberapa hidangan yang biasanya disajikan pada suatu acara formal maupun nonformal. Tanaman seledri sering dimanfaatkan sebagai obat tradisional karena memiliki manfaat seperti Antioksidan, Antihiperurisemia, antibakteri dan Antiinflamasi. Senyawa yang terkandung dalam seledri diantaranya Flavonoid, Alkaloid, Saponin, Tannin (Syabana dkk., 2010; Syahidah & Sulistyaningsih, 2018; Wulandari dkk., 2015).



Gambar 1. Sosialisasi dan Penjelasan Tahapan Penerapan Good Handling Practice

*c. Pengamatan Lahan sebagai Persyaratan Penerapan Good Handling Practice*

Pengamatan dan sosialisasi Persyaratan kesesuaian lahan, luas lahan serta kondisi lingkungan lainnya menjadi bagian yang disampaikan dalam kegiatan PKM oleh Tim PKM sesuai dengan tahapan dalam metode *Good Handling Practice*.



Gambar 2. Pengamatan Lahan dalam Penerapan Good Handling Practice

d. Kegiatan Tanya Jawab terkait penerapan GHP dan aspek terkait dalam usahatani seledri

Partisipasi kelompok Wanita Tani Kembang Tani dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan mengatasi permasalahan yang timbul pra dan pasca panen seledri dengan menggunakan metode *Good Handling Practice* serta perbandingannya jika usahatani seledri dibudidayakan tanpa menerapkan metode *Good Handling Practice*.



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab dalam Penerapan Good Handling Practice

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisai dan pemberdayaan serta pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam penerapan *Good Handling Practice* (GHP) pada tanaman seledri kelompok Wanita Tani Kembang Tani di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok wanita tani Kembang Tani Desa Cucum mampu mengidentifikasi permasalahan dari usahatani yang diusahakannya serta mampu membuat tahapan perencanaan berdasarkan GHP.
2. Kelompok Wanita tani “Kembang Tani” Desa Cucum mampu memahami berbagai komponen persyaratan dalam penerapan *Good Handling Practice* yang diterapkan dalam usahatani seledri,
3. Kelompok wanita tani Desa Cucum termotivasi dan mampu melakukan penerapan *Good Handling Practice* pada usahatani seledri yang diusahakannya mulai dari identifikasi masalah, perencanaan budidaya serta kecukupan dan kesesuaian syarat yang diperoleh dari penerapan metode *Good Handling Practice* (GHP).

### SARAN

Perlu disusun buku panduan ataupun *Standar Operasional Prosedur* (SOP) dalam pelaksanaan penerapan *Good Handling Practive* (GHP) yang diberikan kepada masyarakat sehingga menjadi acuan pelaksanaan kegiatan penerapan GHP di lapangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alham, M., & Elfarisna, E. (2018). Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) Terhadap Efisiensi Pupuk Organik Padat. *Prosiding Semnastan*, 0(0), 88–97. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastan/article/view/2263>
- Armen, Hikmah, Sensyana.S., 2020. *Pemberdayaan Perempuan dan Kematangan Gender Kelompok Usaha Perikanan*. IPB Press.
- Aryani, Bety, 2017. *Peran perempuan dalam Membantu Ekonomi Keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Skripsi. Univesitas Islam Lampung
- BPS, 2020. *Data Wanita Bekerja Menurut Umur 2017-2021*.
- Kementerian Pertanian. 2020. *Rencana Strategis, Kementerian Pertanian*
- Syabana, M. A., Jauhari, E., & Surahadikusuma, E. (2010). Analisis Kandungan Diosmin Tanaman Seledri Pada Berbagai Media Tumbuh. *Jurnal Agroekoteknologi*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.33512/J.AGRTEK.V2I1.625>
- Syahidah, F. M., & Sulistyaningsih, Rr. (2018). Potensi Seledri (*Apium graveolens*) Untuk Pengobatan: Review Article. *Farmaka*, 16(1), 55–62. <https://doi.org/10.24198/JF.V16I1.17339>